

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan (*port*) adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang, kran-kran (*crane*) untuk bongkar muat barang, gudang laut (*transito*) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan. Terminal ini dilengkapi dengan jalur kereta api dan/ atau jalan raya.

Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta sebagai salah satu pelabuhan terbesar di Indonesia memiliki nilai strategis dan mempunyai potensi sebagai pelabuhan pengumpul sumber daya alam yang berasal dari daerah belakang/*hinterland* yang cukup besar dan terus berkembang. Oleh karena itu peran Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta menjadi cukup penting bagi kegiatan perdagangan Internasional (ekspor/impor), mendorong perdagangan dalam negeri maupun supaya pengembangan wilayah dan pertumbuhan ekonomi di kawasan Jakarta khususnya, serta Pulau Jawa dan di Indonesia pada umumnya.

Sebelum era *modernisasi* proses bongkar muat di berbagai pelabuhan di Indonesia masih menggunakan cara kerja manual yang dimana cara kerja seperti ini dinilai kurang efisien yang mengakibatkan banyak sekali permasalahan yang terjadi seperti halnya dengan waktu tunggu kapal sandar di pelabuhan kian melonjak dan lamanya waktu petikemas ditimbun di Tempat Penimbunan Sementara (TPS) di pelabuhan sejak dibongkar dari kapal sampai dengan barang impor keluar TPS atau yang lebih dikenal dengan "*Dwelling Time*". Selain dinilai kurang efisien waktu cara kerja manual ini juga kurang efisien dari segi ekonomi karena dengan waktu bongkar muat yang lama akan menaikkan biaya logistik sehingga menimbulkan kerugian bagi berbagai pihak.

Cara kerja manual juga sangat kurang efisien dari kegiatan *monitoring* kontainer yang ada di terminal.

Seiring dengan berkembangnya proses ekspor-impor di Indonesia dan arus pengiriman barang dengan menggunakan kontainer tersebut yang datang di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta setiap tahun semakin meningkat maka PT. Prima Nur Panurjwan cabang Tanjung Priok Jakarta menyediakan pelayanan bongkar muat kontainer kapal dan telah menyiapkan langkah strategis yaitu dengan melaksanakan proses bongkar muat barang dengan bantuan sistem yang dikenal dengan “ETOS”. ETOS yaitu singkatan dari *electronic terminal operation system* adalah sistem aplikasi yang digunakan dalam pengoperasian terminal peti kemas. Dengan bantuan sistem yang berkembang tersebut guna meningkatkan kinerja bongkar muat sehingga dapat mengurangi waktu tunggu kapal kontainer dan juga *dwelling time* yang dijadikan sebagai salah satu alat ukur keberhasilan oleh pemerintah dalam upaya menurunkan biaya logistik di Indonesia. Tetapi penggunaan sistem ETOS sendiri masih terhambat dengan permasalahan yang masih muncul seperti kurangnya penyelesaian sistem yang sewaktu-waktu eror.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dalam karya tulis ini mengambil judul **Kualitas Pelayanan Kapal Dan Kecepatan Dalam Proses Bongkar Muat Domestik Menggunakan Sistem ETOS Oleh PT. Prima Nur Panurjwan (Samudera Indonesia Group) Jakarta.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelayanan kapal dalam proses bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Terminal Dermaga Serbaguna Nusantara?
2. Bagaimana peran ETOS dalam rangka meningkatkan produktivitas bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Terminal Dermaga Serbaguna Nusantara ?
3. Apa keunggulan dari ETOS dalam proses bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Terminal Dermaga Serbaguna Nusantara?

4. Permasalahan apa saja yang timbul dari penggunaan ETOS dalam kegiatan bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Terminal Dermaga Serbaguna Nusantara?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulisan karya tulis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang kualitas pelayanan kapal dan kecepatan dalam proses bongkar muat domestik menggunakan sistem ETOS bagi pembaca maupun penulis. Adapaun tujuan penulisan karya tulis ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pelayanan kapal dalam proses bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta
- b. Untuk mengetahui peran ETOS dalam rangka meningkatkan produktivitas bongkar muat kontainer oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Terminal Dermaga Serbaguna Nusantara
- c. Untuk mengetahui keunggulan dari ETOS dalam proses bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Terminal Dermaga Serbaguna Nusantara
- d. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang timbul dari penggunaan ETOS dalam kegiatan bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Terminal Dermaga Serbaguna Nusantara

2. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis berharap akan beberapa manfaat yang dapat dicapai dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta dapat membantu dalam pemberian informasi dalam mempertimbangkan suatu keputusan perusahaan yang lebih bijaksana di masa mendatang.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan secara mendalam tentang kualitas pelayanan kapal dan kecepatan dalam proses bongkar muat domestik menggunakan sistem ETOS, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program diploma III jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan di STIMART “AMNI” Semarang.

c. Bagi Civitas Akademi

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan sumbangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai data dokumentasi perpustakaan STIMART “AMNI” Semarang.

d. Bagi Pembaca

Besar harapan karya tulis ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang berguna tentang kualitas pelayanan kapal dan kecepatan dalam proses bongkar muat domestik menggunakan sistem ETOS.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi – materi yang tertera dalam penelitian dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistem penyampaian sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi mengenai teori – teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang menjadi landasan berpikir serta dasar penyusunan

penelitian. Teori – teori tersebut diperoleh dari buku – buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

Bab 3 : Metode Pengumpulan Data

Dalam bab ini berisikan kumpulan informasi – informasi yang dibutuhkan dalam melakukan pengolahan data untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan.

Bab 4 : Pembahasan dan Hasil

Dalam bab ini berisikan gambaran umum pengamatan yang dilakukan saat praktek dan pembahasan penyajian dan pengamatan data. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai hasil pengamatan pembahasannya.

Bab 5 : Penutup

Dalam bab ini berisikan uraian mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, serta mengemukakan tentang keterbasan penelitian serta saran – saran yang bermanfaat bagi pihak – pihak lain dikemudian hari.